

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono, Basrowi dan Suwandi (2010, 2008) bahwa dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak merubah proses ataupun kondisi yang ada di lapangan. Data yang di dapatkan di lapangan di paparkan tanpa adanya manipulasi data, selain itu bentuk dari data yang dipaparkan adalah bentuk naratif atau deskriptif. Selanjutnya menurut Creswell (2014) dan Dooley (2005) menyatakan bahwa metode studi kasus sebagai penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, yang disebut sebagai kasus, yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data.

Pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus dipilih peneliti karena peneliti ingin menggali lebih dalam perihal sebuah kasus yang ada di lembaga tentang mata pelajaran seni tari, mulai dari persiapan yang dibuat untuk mata pelajaran seni tari, bagaimana proses pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh guru tari di kelas, evaluasi yang dilakukan, serta hambatan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tari kreasi untuk siswa tunarungu di SLB B Sukapura.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB B Sukapura Kota Bandung. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pada kebutuhan data penelitian.

1) Identitas sekolah

Mulai Berdiri	: 2003
Nama Sekolah	: SLB Sukapura
SK	: RI. No: C-264. 03.02
NNS	: 80. 02. 60. 15. 001

NSPNS : 20.21. 9863
Jumlah Guru : 8 Orang
Jumlah Siswa : 32 Orang
Alamat : Jl. Sukapura. No 4 Rt.01 Rw.05 Desa Sukapura
Kecamatan Kiara Condong Kota Bandung
Provinsi Jawa Barat.

2) Keadaan Tanah

Status Tanah : Milik TNI-AD
Luas Tanah : 10 Meter Persegi
Luas Gedung : 8x27,5 Meter Persegi
Luas Halaman : 3x10 M
Jml. Gedung : 1
Jml.Ruangan : 4 Ruang
Jml. Ruang Staff Guru : 1

Batas Tanah

- Barat : Gedung
- Timur : Kantor RW Sukapura
- Utara : Jl.Sukapura
- Selatan : Sekolah

3) Visi Misi Sekolah

Visi

Terlayannya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLB-B Sukapura dalam bidang pendidikan, keterampilan, dan cakap dalam berkomunikasi sehingga menghasilkan lulusan yang beriman, bertanggung jawab, berakhlak mulia, serta terampil dan bermutu pada tahun 2016.

Misi

- a. Menciptakan suasana belajar yang ramah menyenangkan
- b. Menumbuhkan suasana yang kondusif, aktif dan kreatif, pada guru, siswa, dan orangtua.

- c. Melaksanakan pembelajaran dengan perencanaan yang terprogram disesuaikan dengan kemampuan potensi siswa melalui metode percakapan.
- d. Menghasilkan kinerja guru secara optimal untuk melayani anak.
- e. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) guru dengan mengikuti kegiatan kedinasan maupun kedinasan mandiri.
- f. Menanamkan rasa percaya diri dengan pembekalan keterampilan produktif dengan bakat dan minat siswa.
- g. Menanamkan kejujuran, kedisiplinan, kesopanan, ketaatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- h. Bekerja sama dengan sekolah Inklusi
- i. Bekerja sama dengan instansi, perusahaan guna mengalurkan bakat dan kemampuan vokasional ABK.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru tari, kepala sekolah serta satu orang siswa tunarungu untuk mengumpulkan informasi/data yang dibutuhkan sesuai dengan masalah penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara, pedoman studi dokumentasi serta pedoman catatan lapangan terstruktur.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisikan tentang inti pertanyaan yang dapat dikembangkan sesuai dengan data yang dibutuhkan, khususnya mengenai data persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, hambatan dan upaya yang dilakukan dalam pembelajaran seni tari kreasi kepada siswa tunarungu.

Tabel 3.1
Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Fokus	Ruang lingkup
1.	Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran seni tari kreasi	Persiapan
		Pelaksanaan
		Evaluasi
2.	Hambatan selama proses pembelajaran serta upaya yang dilakukan dalam pembelajaran seni tari kreasi	Hambatan
		Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

2. Pedoman Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur dalam penelitian ini merupakan observasi yang dilakukan peneliti untuk aktivitas subjek ketika melakukan kegiatan pembelajaran seni tari kreasi. Sedangkan alat observasi yang digunakan adalah catatan lapangan terstruktur sebagai penunjang pengumpulan data yang kurang dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa saja yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dari refleksi terhadap data dalam penelitian. Peneliti mendeksripsikan tentang kejadian apa saja yang dilakukan oleh subjek penelitian saat kegiatan pembelajaran tari kreasi berlangsung. Berikut merupakan kisi-kisi dari catatan lapangan ringkas terstruktur.

Tabel 3.2

Kisi-kisi pedoman catatan lapangan terstruktur

No	Fokus	Ruang Lingkup Pengamatan
1.	Pelaksanaan, Evaluasi, Hambatan dan Upaya mengatasi hambatan	Anak mengikuti instruksi dari guru
		Anak mengikuti gerakan yang dilakukan guru
		Anak menghafal gerakan yang guru berikan
		Anak melakukan gerakan tari dengan luwes
		Anak melakukan gerakan tari sesuai kreativitasnya sendiri
		Anak melakukan gerakan tari seirama dengan teman-temannya
		Anak berkonsentrasi saat pembelajaran seni tari berlangsung
		Seberapa sering anak melakukan kesalahan saat melakukan gerakan
		Bagaimana guru memberikan arahan kepada anak sehingga anak dapat mengikuti arahan guru dengan baik
		Bagaimana guru mengkreasikan pembelajaran seni tari dalam kegiatan pembelajaran seni tari
		Bagaimana guru memanfaatkan benda disekitar untuk mempermudah proses berlangsungnya pembelajaran

3. Pedoman Studi dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen tertulis ataupun foto yang didapatkan dari subjek penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-kisi pedoman studi dokumentasi

No	Fokus	Dokumen
1	Persiapan dan pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran seni tari kreasi	Hasil asesmen
		Program tertulis
		Data tertulis/ foto persiapan pembelajaran
		Data tertulis/ foto pelaksanaan pembelajaran
	Data tertulis/ foto evaluasi pembelajaran	
2	Hambatan selama proses pembelajaran serta upaya yang dilakukan dalam pembelajaran seni tari kreasi	Data tertulis/ foto hambatan dan upaya mengatasi hambatan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut ini pemaparannya :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pedoman catatan lapangan terstruktur untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran seni

tari SLB B Sukapura Kota Bandung. Peneliti menuliskan secara detail hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terbuka menggunakan pedoman wawancara kepada guru tari, kepala sekolah, serta satu orang siswa tunarungu yang mengikuti pembelajaran tari kreasi, sehingga pertanyaan dan jawabannya dapat meluas, maka dari itu dalam proses wawancara peneliti merekam proses wawancara untuk selanjutnya di catat dalam transkrip wawancara.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data baik berupa dokumen tertulis maupun foto/video menggunakan pedoman studi dokumentasi kepada guru tari, kepala sekolah dan satu orang siswa yang mengikuti pembelajaran tari kreasi.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Putra, 2012, hlm. 204) mengungkapkan bahwa analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Pertama : seluruh catatan lapangan dibagi kedalam paragraph (boleh juga dibagi kedalam kalimat)
- Kedua : setelah dibagi ke dalam paragraph, diberi pengkodean sesuai dengan kategorinya.
- Ketiga : semua kategori atas semua catatan lapangan yang telah diberi pengkodean disatukan ke dalam suatu kategori.
- Keempat : berbagai kategori itu dicari keterkaitannya untuk mendapatkan makna yang holistic.
- Kelima : dibuat kesimpulan akhir.

Langkah-langkah analisis data ketika proses pengumpulan data selesai kemudian mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Berikut penjelasannya :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan peneliti dari lapangan selanjutnya dicatat secara detail dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan untuk selanjutnya dibuat kategorisasi atau kode sesuai dengan fokus masalah yang diteliti, setelah pengkodean selesai, selanjutnya data diberi nomor sesuai dengan barisnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi data selesai, selanjutnya peneliti mendisplay/ menyajikan data secara deskriptif berdasarkan fokus masalah yang diteliti, peneliti menyajikan data berdasarkan dari data yang sudah di reduksi.

3. *Concluding Drawing/Verification*

Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan berdasarkan dari data yang sudah disajikan, data yang didapatkan dari wawancara, observasi serta studi dokumentasi dibahas dan dianalisis keterkaitannya sehingga menghasilkan kesimpulan awal dan tidak akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung.